Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan membandingkan hasil perhitung persediaan bahan baku sintetis rubber di PT Era Roda Sukses Bekasi menggunakan metode *lot for lot, silver meal, least unit cost, least total cost* dan EOQ maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk meramalkan produk di periode yang akan datang menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* dengan α= 0,6 dengan hasil peramalan tetap sebesar 24490 unit per periode.

2. Hasil perbandingan perhitungan dengan metode, LFL, *Silver meal*, LUC, dan LCT didapatkan kesimpulan bahwa metode *Silver meal*, LUC dan LCT dinyatakan sebagai metode perhitungan persediaan bahan baku yang optimal, karena biaya yang dibutuhkan untuk 12 periode mendatang sama yaitu sebesar sebesar Rp65.752.602 Biaya ini lebih murah dari biaya yang dihasilkan dengan menggunakan metode LFL sebesarRp145.188.000. Namun apabila melihat karakteristik pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan secara berulang-ulang dengan memperhitungkan kebutuhan bahan baku periode selanjutnya maka metode *Least total cost* menjadi metode terbaik untuk diterapkan oleh perusahaan, karena dalam pengerjaannya metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode *Least unit cost* dan *Silver meal*, karena penentuan ukuran kuantitas pemesanannya dibatasi oleh ongkos pesan, dengan kata lain, ongkos simpan kumulatif hampir sama dengan ongkos pesan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk menghindari seringnya pengiriman bahan baku yang mengakibatkan besarnya biaya pesan, dan untuk mengurangi jumlah inventori yang tersimpan pada gudang bahan baku demi mengurangi biaya simpan namun tetap perusahaan dapat terus berproduksi dengan lancar, maka disarankan agar perusahaan PT Era Roda Sukses menggunakan metode *Least total cost* karena metode ini didasarkan pada keseimbangan antara ongkos pesan dan ongkos simpan.